

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Menurut Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 10 menjelaskan bahwa Proses pembelajaran berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dalam rencana pembelajaran guna memperoleh standar minimal hasil standar pembelajaran untuk memperoleh hasil lulusan siswa. Mengingat Pasal 11 (1) menjelaskan bahwa proses pembelajaran mendorong terbentuknya pola pikir yang komprehensif serta luas dengan menginternalisasi keunggulan serta kearifan lokal ataupun nasional. Pane, dkk (2017:338) menarangkan bahwa pembelajaran merupakan kegiatan yang kompleks dan tidak dapat dipaparkan seluruhnya. Secara sederhana, pembelajaran bisa diartikan sebagai interaksi berkepanjangan antara pengembangan serta pengalaman hidup. Pada hakikatnya pembelajaran dalam arti kompleks merupakan upaya sadar yang dilakukan oleh guru untuk mengajar siswa (Memusatkan perhatian pada interaksi siswa dengan sumber belajar lain) dengan tujuan untuk mencapai tujuan.

Pada saat ini dunia dihadapkan dengan wabah penyakit yang disebabkan oleh virus yang bernama *Coronavirus Diseases* yang dikenal dengan istilah Covid-19. Di Indonesia penyebaran virus corona semakin hari semakin meningkat. Akibatnya banyak sektor yang terhambat, salah satunya sektor pendidikan. Akibat virus corona, sekolah dan kampus ditutup. Salah satunya adalah Sekolah Dasar. Mengikuti petunjuk pemerintah yang mengharuskan liburan sekolah dan menginstruksikan siswa untuk belajar di rumah telah menghambat pembelajaran sekolah dasar. Melihat situasi tersebut, pemerintah

menerapkan pembelajaran jarak jauh/daring. Menurut data UNESCO, metode pembelajaran telah berubah dengan cepat akibat merebaknya virus Covid19 dalam skala global. Sesuai dengan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan pendidikan pada masa darurat penyebaran Covid-19. Melalui surat edaran tersebut pihak kemendikbud memberikan instruksi kepada lembaga pendidikan untuk menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar dari rumah melalui pembelajaran daring.

Kebijakan tersebut tentunya berdampak terhadap lembaga pendidikan, khususnya dalam kegiatan belajar mengajar yang awalnya dilaksanakan melalui kegiatan tatap muka secara langsung, sekarang harus dilaksanakan melalui pembelajaran daring. Prinsip pembelajaran daring yaitu siswa diharapkan dapat mengakses materi dan sumber belajar tanpa batasan tempat dan waktu. Pembelajaran secara daring memberikan keleluasaan waktu belajar kepada siswa, siswa dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Dalam proses pembelajaran daring siswa dapat berinteraksi dengan guru menggunakan aplikasi seperti *zoom*, *classroom*, *whatsapp group*, dan media komunikasi lainnya (Dewi, 2020).

Proses belajar mengajar biasanya dilaksanakan oleh guru dan siswa disekolah dasar secara langsung tanpa terdapatnya media perantara Online apapun. Namun akibat covid- 19 diindonesia, tanggung jawab guru yang sebelumnya mengajar siswanya langsung disekolah telah hadapi pergantian dalam proses pembelajaran yakni melakukan kegiatan belajar mengajar secara daring. Dalam pelaksanaan pembelajaran daring, peran guru sangat berarti, sehingga pembelajaran dapat terlaksana dengan efektif. Afandi, dkk (2015), Guru berperan strategis dalam rangka pembangunan bangsa, guru merupakan garda terdepan

dalam mengaplikasikan kebijakan pembelajaran, dalam artian guru-lah yang melaksanakan kegiatan pembelajaran dikelas dalam penerapan kurikulum dan langsung berhubungan dengan siswa di lapangan. Oleh karena itu sebagai guru kita harus mampu memposisikan diri secara aktif sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang berkembang, kebutuhan iptek global, dan sesuai dengan kondisi disaat pandemi ini, serta memposisikan diri sebagai tenaga profesional.

Guru juga harus mampu merancang proses pembelajaran dengan membuat (perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi) serta memastikan agar proses pembelajaran dapat terus berjalan efektif secara daring Ananda, dkk (2019:4) Perencanaan dalam konteks pembelajaran adalah proses penataan materi pelajaran, penggunaan media, pendekatan, metode pembelajaran, dan proses evaluasi sehingga dapat dilakukan pada waktu tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, sehingga penerapan pembelajaran dapat berjalan maksimal. Pembelajaran daring merupakan suatu tantangan baru untuk para tenaga pendidik pada masa pandemi ini, yang mengharuskan mereka para guru mampu menggunakan media pembelajaran Online, agar dapat melaksanakan pembelajaran secara daring dan diharapkan mampu meningkatkan kreativitasnya dalam proses pembelajaran.

Dalam melaksanakan pembelajaran secara daring, seluruh pihak yang ikut berperan dalam proses pembelajaran harus memiliki kesiapan seperti menyediakan jaringan internet dengan konektivitas yang memadai serta fasilitas yang lain yang dapat menunjang agar proses pembelajaran secara daring dapat dilaksanakan dengan baik dan efisien.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pra penelitian pada Senin 19 Oktober 2020 bersama guru wali kelas IV C SDIT Diniyyah Al-Azhar Jambi diperoleh informasi bahwa sekolah tersebut merupakan salah satu sekolah yang sudah menerapkan pembelajaran secara daring. Guru mengungkapkan bahwa dengan adanya sistem pembelajaran secara daring menuntut guru untuk dapat memiliki pengetahuan mengenai pembelajaran secara daring dan pengetahuan tentang penggunaan teknologi, oleh karena itu guru mengikuti berbagai pelatihan yang diadakan oleh sekolah seperti pelatihan pembuatan RPP daring, pelatihan pembuatan power point dan pelatihan pembuatan video pembelajaran agar dapat menguasai teknologi. Dalam pembelajaran secara daring terlihat guru kelas IV C menggunakan *Zoom* dan *WhatsApp* untuk memberikan materi dan tugas kepada siswa karena merupakan media utama dalam pembelajaran daring, selain itu guru juga harus mempersiapkan metode dan perangkat pembelajaran lainnya yang berbeda dengan pembelajaran tatap muka, dan juga terdapat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada pelaksanaan pembelajaran secara daring.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai **“Tahapan Pembelajaran Secara Daring yang dilaksanakan Guru di SDIT Diniyyah Al-Azhar Jambi”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan, maka rumusan masalah dan fokus dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana tahapan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru secara daring dikelas IV C?

2. Bagaimana tahapan pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilaksanakan guru dikelas IV C?
3. Bagaimana tahapan evaluasi pembelajaran secara daring yang dilaksanakan guru dikelas IV C?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian diatas, maka tujuan penelitian ini ialah:

1. Untuk mendeskripsikan tahapan perencanaan pembelajaran yang dilaksanakan guru secara daring dikelas IV C?
2. Untuk mendeskripsikan tahapan pelaksanaan pembelajaran secara daring yang dilaksanakan guru dikelas IV C?
3. Untuk mendeskripsikan tahapan evaluasi pembelajaran secara daring yang dilaksanakan guru dikelas IV C?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memiliki manfaat baik secara teoritis maupun manfaat secara praktis.

1.4.1 Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini dapat memberikan informasi mengenai pembelajaran daring yang dilaksanakan guru sekolah dasar.

1.4.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Guru

Bagi guru penelitian ini bermanfaat untuk memberikan pengetahuan baru mengenai pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru secara daring dimasa pandemi.

b. Bagi Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat menjadi masukan untuk meningkatkan mutu pendidikan melalui pembelajaran secara daring yang dilaksanakan oleh guru disekolah dasar.